

BAB III

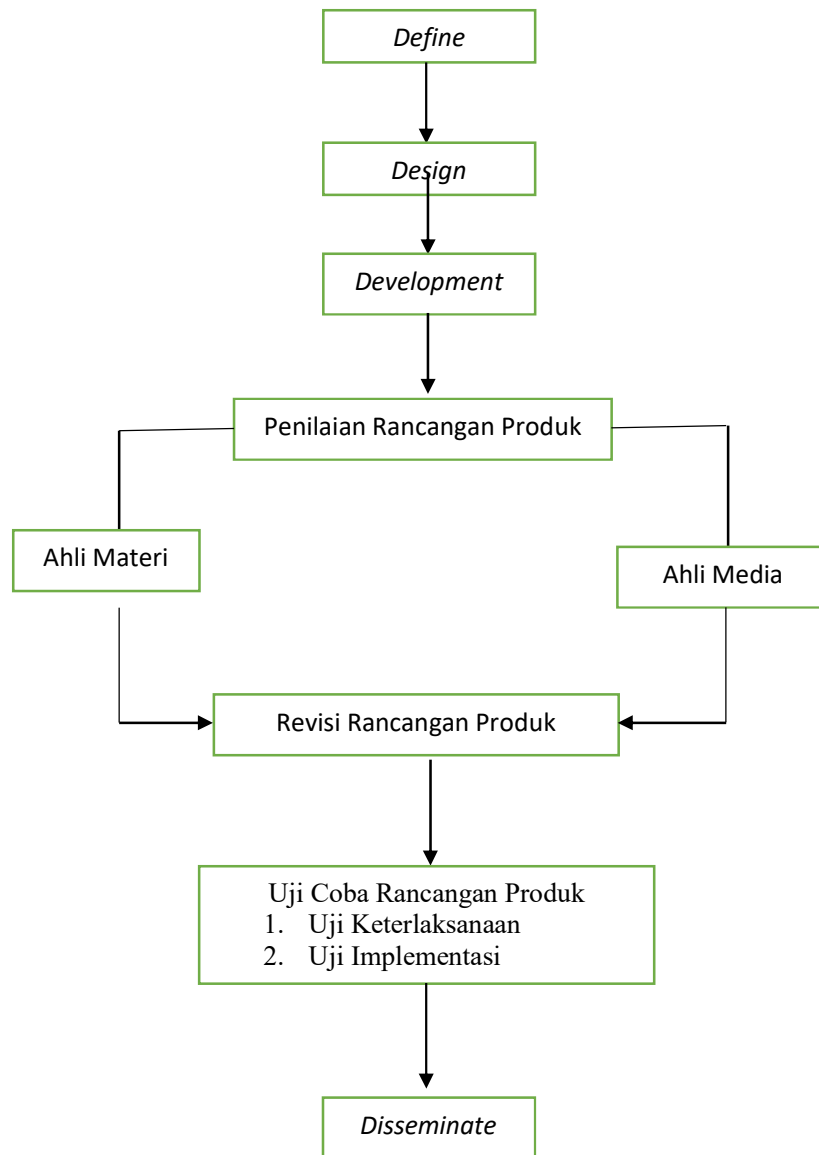
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan proses meningkatkan ataupun menyempurnakan produk yang sudah ada dengan cara mengembangkan, memvalidasi, dan menguji keefektifan produk tersebut sehingga menghasilkan suatu produk baru dan hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Metode ini dipilih atas dasar pertimbangan kesesuaiannya dengan topik penelitian (masalah penelitian). Pada penelitian ini akan dihasilkan produk berupa bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan teknik *clustering* berbantuan media komik strip digital sebagai produk di bidang pembelajaran bahasa Indonesia.

3.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan yang diadaptasi dari Thiagarajan, dkk (1974:5) yaitu model pengembangan 4-D. Model ini terdiri dari empat langkah yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran). Alur desain pengembangan penelitian ini dapat dilihat pada bagan 3.1 berikut ini.



Bagan 3.1 Alur Desain Pengembangan Penelitian

Berikut akan dijelaskan alur penelitian dan pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan teknik *clustering* berbantuan media komik strip digital, dengan model 4-D :

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap ini dimaksudkan untuk memperoleh data awal secara empirik tentang pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah. Tahap ini diawali dengan analisis kebutuhan dan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran guna memperoleh data yang berguna sebagai masukan untuk merancang bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Data-data tersebut terutama berkenaan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi yang selama ini guru lakukan, materi ajar, serta bagaimana hasil belajarnya. Data-data ini dikumpulkan melalui wawancara dengan guru bahasa Indonesia, analisis buku peserta didik, dan dokumen nilai peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Pada tahap ini juga secara bersamaan dilakukan studi pustaka mengenai penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berbagai informasi yang diperoleh melalui wawancara, analisis buku peserta didik, analisis dokumen nilai peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dan studi pustaka digunakan sebagai bahan perencanaan rancangan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi diharapkan dapat mengatasi permasalahan.

2. Tahap *Design* (Perancangan Produk)

Pada tahap ini dilakukan pembuatan rancangan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan teknik *clustering* berbantuan media komik strip digital. Pada pembuatan rancangan materi ajar meliputi judul, pendahuluan, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi menulis teks eksplanasi, cerita fenomena alam dalam bentuk komik strip, pedoman penskoran, dan daftar pustaka. Pada pembuatan rancangan media, disusun ide cerita mengenai fenomena-fenomena, penggambaran sketsa, pewarnaan sketsa, dan menyusun teks dialog. Selain perancangan materi dan media, dilakukan juga penyusunan instrumen validasi dan instrumen angket. Setelah itu, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh saran serta masukan.

3. Tahap *Development*

a. Penilaian Rancangan Produk

Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap kelayakan rancangan produk hasil pengembangan yang telah dirancang. Penilaian dilakukan oleh 3 orang ahli materi dan 3 orang ahli media. Hasil penilaian dari validator tim ahli ini, selanjutnya dirata-ratakan untuk melihat kelayakannya. Tim ahli juga memberikan masukan serta saran yang dapat dijadikan sebagai pedoman perbaikan berikutnya.

b. Uji Coba Rancangan Produk

Rancangan produk yang telah divalidasi oleh ahli, kemudian diuji coba.

Uji coba rancangan produk dilakukan dengan dua tahap, yaitu :

- 1) Uji coba keterlaksanaan untuk memastikan keterlaksanaan penerapan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan teknik *clustering* berbantuan media komik strip digital. Keterlaksanaan penerapan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan teknik *clustering* berbantuan media komik strip digital ini juga berguna untuk memastikan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi terkhusus tahapan atau instruksi-instruksi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat dipahami oleh peserta didik. Demikian juga estimasi pembagian waktu pembelajaran untuk setiap tahapannya. Keterlaksanaan penerapan bahan ajar ini akan mengambil responden peserta didik dari kelas paralel yang lain di salah satu sekolah yang dijadikan subjek penelitian dengan mengambil waktu 4 x 40 menit (2 kali pertemuan, 2 jam pelajaran). Setelah uji keterlaksanaan selesai, dilakukan penyebaran angket respons guru dan peserta didik terhadap keterlaksanaan pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan refleksi bersama dengan guru.

- 2) Implementasi dilakukan untuk mengetahui hasil penerapan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan teknik *clustering* berbantuan media komik strip digital yang telah dirancang, serta

penyebaran angket respons peserta didik dan guru setelah implementasi. Uji ini merupakan uji lebih lanjut yang diterapkan pada peserta didik dalam kelas pada skala yang lebih besar dengan waktu 3 kali pertemuan masing-masing 2 jam pelajaran di luar penyebaran angket respons guru dan peserta didik.

4. Tahap *Disseminate* (Penyebaran).

Penelitian ini hanya melakukan diseminasi terbatas melalui penyebarluasan dan mempromosikan produk akhir yaitu bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan teknik *clustering* berbantuan media komik strip digital dengan mempublikasikan melalui seminar atau dalam bentuk karya tulis artikel jurnal.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga sekolah yaitu SMPN 2 Medan, SMPN 27 Medan, dan SMP Islam Al-ulum Terpadu. Pemilihan sekolah tersebut didasarkan pertimbangan bahwa berdasarkan studi pendahuluan di sekolah tersebut terdapat permasalahan di mana kemampuan menulis teks eksplanasi masih rendah, kemudian kemudahan akses bagi peneliti karena pihak sekolah dan guru Bahasa Indonesia memiliki sifat keterbukaan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, sekolah tersebut juga belum pernah diterapkan teknik *clustering* berbantuan media komik strip digital dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

3.4 Data dan Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif meliputi data mengenai proses pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah, dan data saran validator ahli. Data mengenai proses belajar mengajar diperoleh melalui wawancara dengan tiga guru Bahasa

Indonesia di tiga sekolah yang dijadikan sampel penelitian, setiap sekolah terdiri dari satu kelas. Data ini digunakan sebagai masukan untuk merancang bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan teknik *clustering* berbantuan media komik strip digital yang akan dikembangkan.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif meliputi data kelayakan rancangan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan teknik *clustering* berbantuan media komik strip digital, data hasil belajar, dan data respons guru serta peserta didik. Data kelayakan bersumber dari penilaian yang diberikan oleh tiga validator ahli materi dan tiga validator ahli media melalui angket. Data hasil belajar diperoleh dari peserta didik di tiga sekolah yang dijadikan sampel penelitian melalui tes menulis teks eksplanasi. Data hasil belajar digunakan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan teknik *clustering* berbantuan media komik strip digital yang telah dikembangkan. Data respon bersumber dari penilaian guru dan peserta didik terhadap hasil uji coba rancangan produk, yaitu uji keterlaksanaan dan implementasi bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan teknik *clustering* berbantuan media komik strip digital yang telah dikembangkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia dari setiap sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Berdasarkan wawancara dengan ketiga guru tersebut diperoleh informasi mengenai proses pembelajaran menulis teks eksplanasi yang telah dijalankan dan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Informasi tersebut dijadikan sebagai bahan masukkan dalam menyusun rancangan bahan ajar

dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan teknik *clustering* berbantuan media komik strip digital.

2. Angket

Angket dalam penelitian ini berupa lembar penilaian kelayakan materi ajar menulis teks eksplanasi, media pembelajaran berupa komik strip digital yang telah disusun, serta angket untuk mengukur respons guru dan peserta didik. Angket kelayakan digunakan oleh validator ahli, yaitu ahli materi dan ahli media.

3. Tes

Tes dalam penelitian ini berupa tes menulis teks eksplanasi. Tes ini dilakukan di tiga sekolah menengah pertama untuk memperoleh data penelitian. Data tersebut diperoleh dari tes setelah pembelajaran.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang menggunakan pola pengukuran yang sama untuk mendapatkan, mengelola, serta menafsirkan informasi responden. Berikut instrumen dalam penelitian ini meliputi:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan instrumen berupa kumpulan pertanyaan yang dapat digunakan sebagai panduan bagi peneliti saat mewawancarai responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia untuk memperoleh data penelitian yang berhubungan dengan data awal. Aspek yang ditanyakan di dalam wawancara meliputi :

- a. Materi teks apa yang paling sulit dipelajari peserta didik?
- b. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik (jika rendah kenapa)?
- c. Bagaimana proses pembelajaran menulis teks eksplanasi yang biasa dilakukan?

- d. Teknik pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi?
- e. Media pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi?
- f. Bagaimana proses pembelajaran menulis teks eksplanasi di masa pandemi?

2. Angket

Angket meliputi angket penilaian kelayakan rancangan materi ajar menulis teks eksplanasi, media pembelajaran berupa komik strip digital fenomena alam, dan angket respons guru serta peserta didik. Angket yang digunakan yaitu angket *check list* yang berisi pernyataan guna mendapatkan informasi dan penilaian dari para ahli serta respons guru dan peserta didik. Skala *likert* diadaptasi dari Sugiyono (2017:305), yaitu ada 4 alternatif jawaban, skor 4= sangat setuju, 3= setuju, 2= kurang setuju, 1= tidak setuju.

3. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Tes ini berbentuk tes uraian (menulis teks eksplanasi). Instrumen penilaian tes menggunakan rubrik penilaian dari kemendikbud (2017:xliv) yang terdapat dalam buku guru. Berdasarkan ketentuan kriteria penilaian dari kemendikbud (2017:xliv) dalam menulis teks secara umum meliputi lima aspek, yaitu isi, struktur, kosakata, kalimat, dan mekanik. Kelima aspek tersebut memiliki skor yang berbeda. Berikut rubrik penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi.

Tabel 3.1

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1	Isi	Sangat Baik-Sempurna: menguasai topik tulisan, pengembangan teks terperinci dan sistematis, relevan dengan topik yang dibahas.	27-30
		Cukup-Baik: cukup menguasai topik tulisan, pengembangan teks terbatas namun	22-26

Nurul Azizah, 2022

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN TEKNIK CLUSTERING BERBANTUAN MEDIA KOMIK STRIP DIGITAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		memadai, relevan dengan topik yang dibahas tetapi kurang terperinci.	
		Sedang-Cukup: penguasaan topik tulisan terbatas, pengembangan teks kurang memadai.	17-21
		Sangat-Kurang: tidak menguasai topik tulisan, pengembangan teks tidak memadai, tidak relevan dengan topik yang dibahas, tidak cukup untuk dievaluasi.	13-16
2	Struktur (pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi/ simpulan)	Sangat Baik-Sempurna: struktur teks lengkap, sesuai dengan urutan dan logis, ide diungkapkan dengan jelas.	18-20
		Cukup-Baik: struktur teks lengkap tetapi kurang terorganisir, logis, ide utama ternyatakan.	14-17
		Sedang-Cukup: struktur teks tidak lengkap, ide utama kacau, urutan dan pengembangan ide kurang logis.	10-13
		Sangat-Kurang: struktur teks tidak lengkap, tidak berurutan, tidak layak untuk dinilai.	7-9
3	Kosakata	Sangat Baik-Sempurna: penguasaan kata canggih, pilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata.	18-20
		Cukup-Baik: penguasaan kata memadai, kadang-kadang terjadi kesalahan dalam pemilihan kata, pembentukan kata, penggunaan kata atau ungkapan, tetapi tidak mengganggu.	14-17
		Sedang-Cukup: penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan dalam pemilihan kata, pembentukan kata, penggunaan kata atau ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.	10-13
		Sangat-Kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah.	7-9
4	Kalimat	Sangat Baik-Sempurna: pembentukan kalimat kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan pembentukan kalimat.	22-25
		Cukup-Baik: pembentukan kalimat sederhana tetapi efektif, terdapat sedikit kesalahan dalam pembentukan kalimat, tetapi makna cukup jelas.	18-21
		Sedang-Cukup: terdapat banyak kesalahan dalam pembentukan kalimat, makna membingungkan.	11-17

		Sangat-Kurang: tidak menguasai tata kalimat, banyak terjadi kesalahan dalam pembentukan kalimat.	5-10
5	Mekanik	Sangat Baik-Sempurna: Menguasai aturan penulisan.	5
		Cukup-Baik: hanya terdapat sedikit kesalahan dalam menerapkan aturan penulisan, terdapat kurang dari 5 kesalahan aturan penulisan, namun tidak merubah makna.	4
		Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan dalam menerapkan aturan penulisan, terdapat kurang dari 10 kesalahan aturan penulisan, namun makna masih dapat terbaca dan tergambarkan.	3
		Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan, tidak cukup untuk dievaluasi, terdapat lebih dari 10 kesalahan aturan penulisan, makna tidak dapat terbaca dan tergambarkan.	2
	Jumlah		100

Berdasarkan tabel di atas, peneliti akan mendeskripsikan kriteria penilaian dari aspek isi, struktur, kosakata, kalimat dan mekanik. Kriteria penilaian pada aspek isi, yaitu kemampuan peserta didik dalam mengembangkan topik tersebut. Kriteria penilaian pada aspek struktur, yaitu struktur teks eksplanasi yang tersusun secara sistematis. Kriteria penilaian pada aspek kosakata, yaitu penguasaan peserta didik dalam memilih kata dalam menulis teks eksplanasi. Kriteria penilaian pada aspek kalimat, yaitu kemampuan peserta didik dalam menggunakan kalimat efektif dalam menulis teks eksplanasi. Terakhir, kriteria penilaian pada aspek mekanik, yaitu penguasaan peserta didik dalam menggunakan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital.

Untuk mengetahui kualitas tulisan teks eksplanasi, digunakan standar skor dari Nurgiyantoro (2016:277). Standar skor tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Kategori Penilaian Tes Menyusun Teks Eksplanasi

Kategori	Penilaian
Sangat Baik	86-100
Baik	76-85
Cukup	56-75
Kurang	10-55

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menghasilkan dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif meliputi data pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah, analisis buku peserta didik, serta data komentar dan saran dari validator. Data-data ini akan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif, sedangkan data kuantitatif yang meliputi data tentang kelayakan rancangan materi ajar, media komik strip digital fenomena alam, data kemampuan menulis teks eksplanasi, dan respons guru serta peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan bahan ajar menulis teks eksplanasi dengan teknik *clustering* berbantuan media komik strip digital. Kelayakan rancangan materi ajar menulis teks eksplanasi, media pembelajaran berupa komik strip digital dan respon guru serta peserta didik, akan dianalisis secara deskriptif. Kemampuan menulis teks eksplanasi akan dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji kemampuan menulis teks eksplanasi dibandingkan dengan standar nilai KKM (70) yang akan dianalisis menggunakan *one sample t test* dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Untuk menentukan kelayakan rancangan materi ajar menulis teks eksplanasi dan media pembelajaran berupa komik strip digital fenomena alam dilakukan dengan mengubah skor angket kelayakan yang diperoleh dari validator ke dalam persentase. Selanjutnya, membandingkan dengan kriteria kelayakan yang ditetapkan dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2006:313) untuk menentukan hasil persentase maka menggunakan rumus berikut ini.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = besar persentase

$\sum x$ = jumlah total skor yang diperoleh dari validator

$\sum xi$ = jumlah skor maksimal

Setelah data dikumpulkan dan dipersentasekan, selanjutnya hasil analisis akan disesuaikan dengan kriteria kelayakan. Berikut kualifikasi yang memiliki kriteria disajikan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan

Persentase (%)	Kriteria Kelayakan/Validasi (Kualitas)
81-100	Sangat Layak
61-80	Layak
41-60	Cukup Layak
21-40	Kurang Layak
<20	Tidak layak

3.8 Definisi Operasional

1. Teknik pembelajaran *clustering* adalah teknik sebelum menulis yang kegiatannya dilakukan dengan cara menuliskan ide berupa kata atau frasa di tengah kertas sebagai topik kemudian menuliskan kata atau frasa yang berkaitan dengan topik. Setelah itu, menuliskan kata atau frasa yang berkaitan dengan kata atau frasa yang telah ditulis. Setiap kata atau frasa yang berkaitan dilingkari dan dihubungkan dengan garis. Kata atau frasa yang telah terkumpul dikembangkan menjadi sebuah karangan. Kata atau frasa yang ditulis berasal dari pengetahuan yang dimiliki peserta didik dan media komik strip digital yang dibaca. Teknik ini membantu peserta didik dalam mengembangkan ide menjadi tulisan yang tersusun secara sistematis.

Nurul Azizah, 2022

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DENGAN TEKNIK CLUSTERING BERBANTUAN MEDIA KOMIK STRIP DIGITAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Materi ajar menulis teks eksplanasi adalah materi ajar yang berisi KD 4.10 menyajikan data serta informasi dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya fenomena secara lisan serta tulis dengan mencermati struktur, unsur kebahasaan ataupun aspek lisan. Pada KD tersebut dibahas materi menulis teks eksplanasi. Materi ajar menulis teks eksplanasi ini didesain semenarik mungkin dengan memberikan kesan warna dan gambar.
3. Media komik strip digital adalah salah satu jenis komik yang berisi gambar disertai kata-kata yang dirangkai sehingga membentuk suatu cerita. Komik ini terdiri dari beberapa panel yang menyajikan informasi tentang fenomena-fenomena alam dan dapat dibaca melalui media elektronik. Komik ini digunakan sebagai media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi sehingga ketika peserta didik membaca komik tersebut, peserta didik memperoleh ide atau inspirasi tentang fenomena alam yang nantinya dikembangkan menjadi teks eksplanasi.
4. Menulis teks eksplanasi adalah kegiatan menyampaikan ide dalam bentuk teks yang memberikan informasi tentang proses terjadinya suatu fenomena alam.